

**ANALISIS PESAN DAN MAKNA YANG TERKANDUNG
DALAM MARKA DAN RAMBU JALAN TERHADAP
PENGGUNA SEPEDA MOTOR DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SUHIEL

NIM. 180401085

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

MUHAMMAD SUHIEL

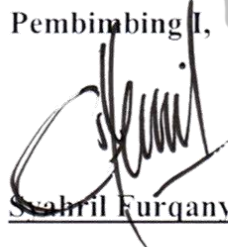
NIM. 180401085

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



Saahril Furqany S. I. Kom., M. I. Kom

NIP. 198904282019031011

Pembimbing II,



Hanifah, S. Sos I., M.Ag

NIP. 199009202019032015

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

MUHAMMAD SUHIEL
NIM. 180401085

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 02 Juli 2025 M
05 Muharram 1447 H

Di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

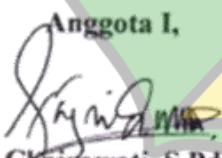
Ketua,


Syahril Burqany, S. I. Kom., M. I. Kom
NIP. 198904282019031011

Sekretaris,


Hanifah, S. Sos I., M. Ag
NIP. 199009202019032015

Anggota I,

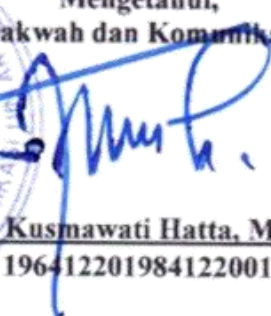

Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A
NIP. 197903302003122002

Anggota II,


Fitri Meliva Sari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199006112020122015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Suhiel

NIM : 180401085

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 02 Juli 2025

AR - RANIRY Yang Menyatakan,



Muhammad Suhiel

NIM. 180401085

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dan Makna Yang Terkandung Dalam Marka Dan Rambu Jalan Terhadap Pengguna Sepeda Motor Di Banda Aceh”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian. Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terima kasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membangun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Ayah tercinta Alm Jafaruddin Puteh dan ibu tercinta Wardiah Ismail yang telah mendoakan, dan memotivasi saya untuk selalu maju. Saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk ibu yang mengiringi saya dengan sabar, pendengar terbaik disaat saya sedang berkeluh kesah, selalu memberikan nasihat terbaik, dan mendoakan saya dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan saya. Begitu pula ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayah yang tidak pernah lelah untuk memberikan yang terbaik kepada saya dalam segala hal.

2. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu serta belajar di UIN Ar-Raniry.
3. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si. Dekan I, Fairus, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si. selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Syahril Furqany S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibu Hanifah, S.Sos I., M.Ag selaku sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
6. Bapak H. Ridwan Muhammad Hasan, M.Th., Ph.D. selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing I dan Ibu Hanifah, S.Sos. I., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dari awal sampai akhir serta juga memberikan semangat, motivasi dan ide-ide untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen serta Staff pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Dan seluruh teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018 yang merupakan sahabat seperjuangan saat di bangku perkuliahan.

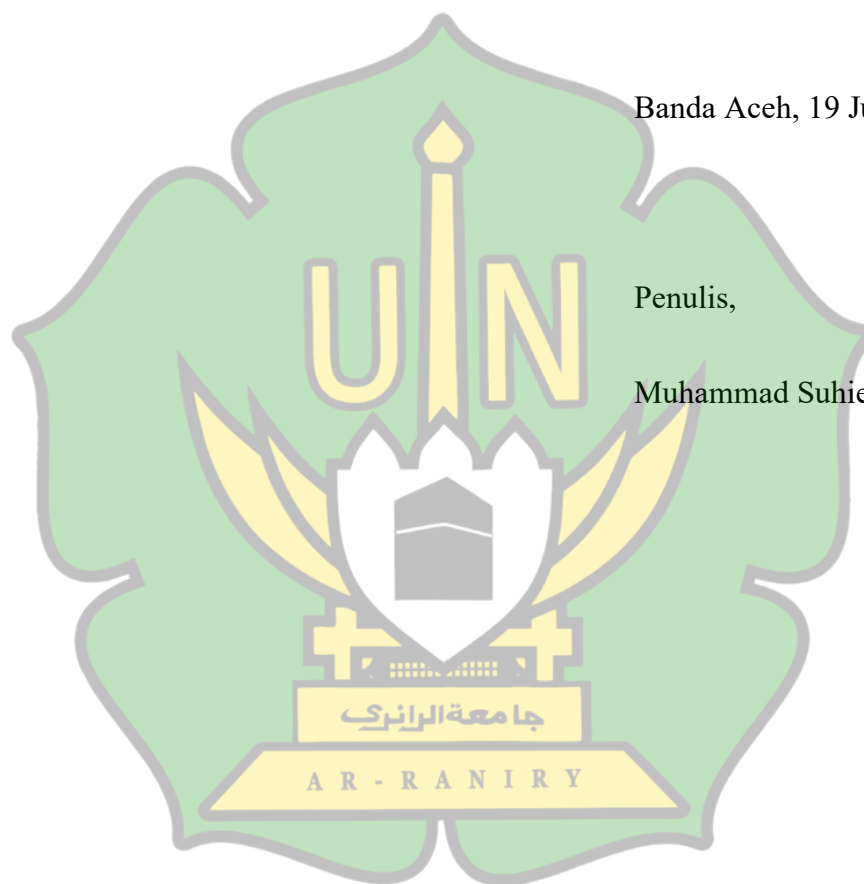
Penulis berharap penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pihak lain yang ingin membacanya. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih banyak kekurangan, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan dan sebagai bahan pembelajaran di masa depan. Sebagai penutup, semoga Allah SWT memberikan pahala dan kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 19 Juni 2025

Penulis,

Muhammad Suhiel



ABSTRAK

Nama : Muhammad SuhieI
NIM : 180401085
Judul Skripsi : Analisis Pesan dan Makna yang Terkandung Dalam Marka dan Rambu Jalan Terhadap Pengguna Sepeda Motor di Banda Aceh
Prodi/FAK : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Dakwah dan Komunikasi

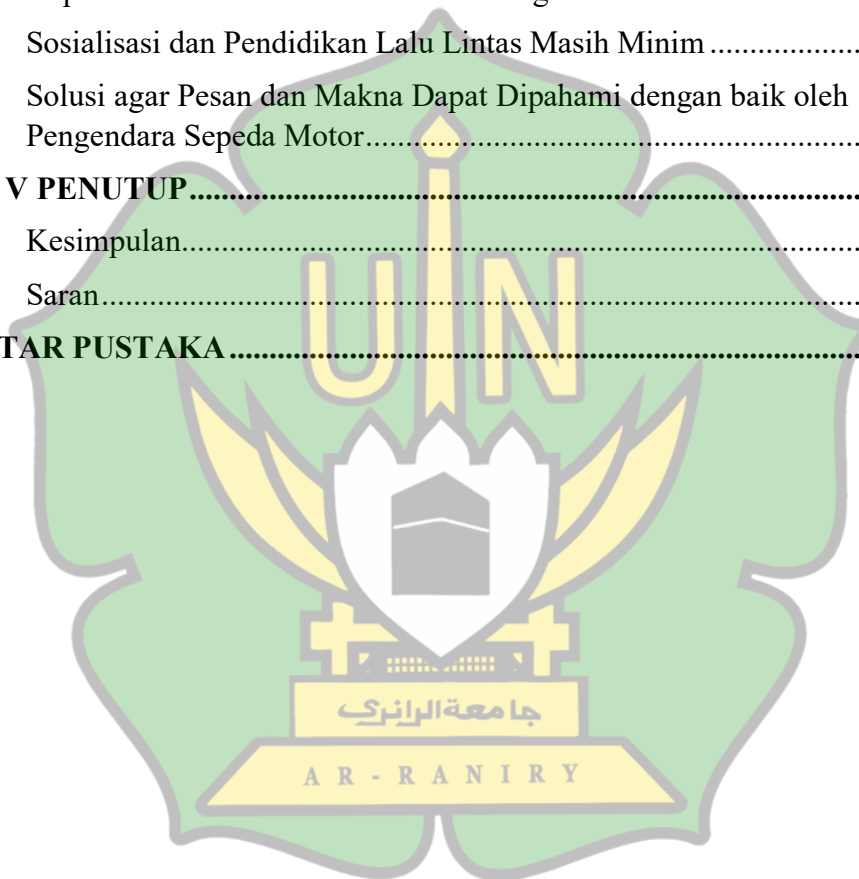
Di Indonesia, khususnya di Banda Aceh, kepatuhan terhadap marka dan rambu jalan masih menjadi masalah yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun marka jalan dan rambu lalu lintas sudah dirancang untuk meningkatkan keselamatan serta memperlancar arus lalu lintas, namun masih banyak pengguna jalan yang tidak mematuhi petunjuk yang tertera. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dan makna yang terkandung dalam marka dan rambu jalan terhadap pengguna sepeda motor di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *field research*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi, dengan fokus pada pengendara sepeda motor di beberapa titik strategis di Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan praktik di lapangan, pemahaman formal terhadap marka dan rambu masih terbatas, kepatuhan didominasi oleh faktor pengawasan atau sanksi, sosialisasi dan pendidikan lalu lintas masih minim. Selain itu, kepatuhan terhadap marka jalan dan rambu lalu lintas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pengawasan dan sanksi daripada kesadaran internal pengendara itu sendiri.

Kata Kunci : Banda Aceh, Pesan dan Makna, Marka dan Rambu Jalan, Sepeda Motor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Pengertian Komunikasi Non Verbal.....	14
C. Komunikasi Non Verbal Dalam Ruang Publik.....	15
D. Teori Interaksi Simbolik.....	16
E. Peran Marka dan Rambu Jalan Dalam Komunikasi Lalu Lintas	17
F. Kepatuhan Terhadap Marka dan Rambu Jalan.....	18
G. Faktor-Faktor Kepatuhan Terhadap Marka dan Rambu Jalan	18
H. Sosialisasi dan Penegakan Hukum.....	19
I. Sejarah Rambu dan Marka Jalan.....	20
J. Regulasi Lalu Lintas di Indonesia.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	30
B. Informan Penelitian	31
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Temuan Penelitian.....	44
C. Analisa dan Pembahasan.....	49
1. Terdapat Kesenjangan antara Pengetahuan dan Praktik di Lapangan..	49
2. Pemahaman Formal terhadap Marka dan Rambu Masih Terbatas.....	50
3. Faktor Visual yang Mempengaruhi Perilaku Pengendara.....	52
4. Kepatuhan Didominasi oleh Faktor Pengawasan atau Sanksi.....	53
5. Sosialisasi dan Pendidikan Lalu Lintas Masih Minim	53
6. Solusi agar Pesan dan Makna Dapat Dipahami dengan baik oleh Pengendara Sepeda Motor.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62



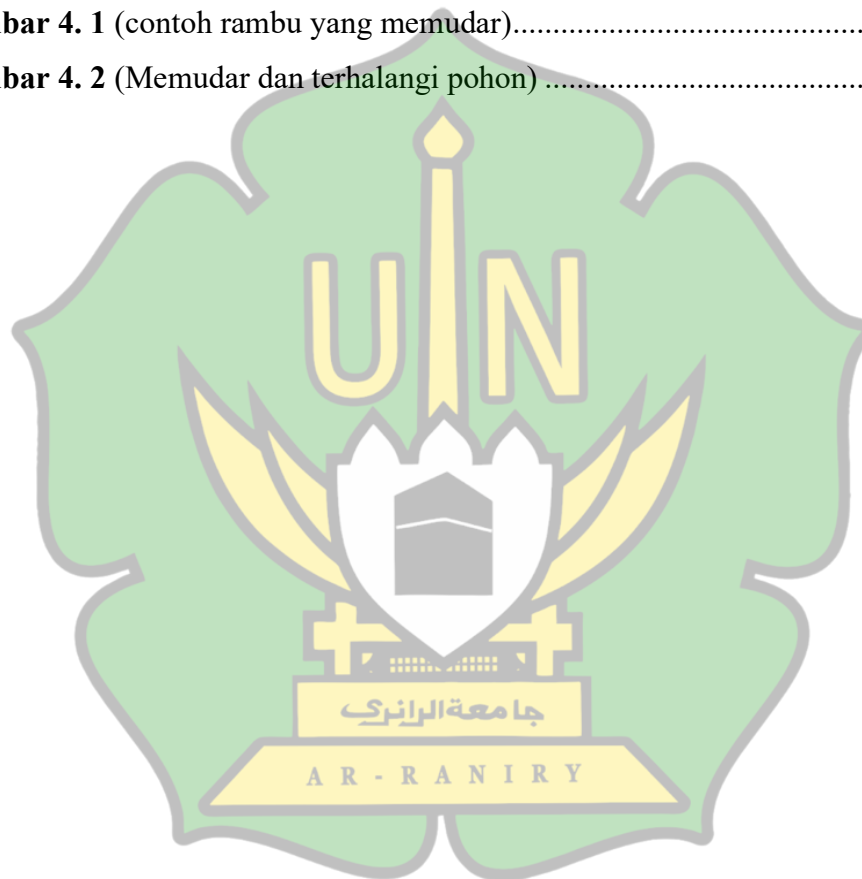
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan.....	34
Tabel 3. 2 Lokasi.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 (Rambu Peringatan).....	23
Gambar 2. 2 (Rambu Larangan).....	24
Gambar 2. 3 (Rambu Perintah).....	24
Gambar 2. 4 (Rambu Petunjuk Arah).....	25
Gambar 2. 5 (Marka jalan berwarna putih menunjukkan jalan lintas kota) ...	27
Gambar 2. 6 (Marka jalan berwarna kuning menunjukkan jalan lintas provinsi) 27	
Gambar 4. 1 (contoh rambu yang memudar).....	47
Gambar 4. 2 (Memudar dan terhalangi pohon)	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman, komunikasi kini dapat dilakukan melalui berbagai media, baik secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi verbal dapat disampaikan secara langsung melalui interaksi tatap muka, yang memungkinkan terjadinya respons atau timbal balik sesuai harapan. Sementara itu, komunikasi non-verbal juga dapat terjadi dalam konteks yang sama, namun dengan cara penyampaian yang berbeda, seperti melalui penglihatan, sentuhan, atau gerakan tubuh dan ekspresi wajah.¹

Melalui komunikasi non-verbal ini kita bisa merasakan suasana emosional seseorang, apakah ia sedang berbahagia, sedih, bingung atau bahkan marah. Kesan pertama ketika kita mengenal orang baru sering kali didasarkan pada perilaku non verbalnya, kemudian setelah itu baru membuat kita untuk mengenalnya lebih jauh.²

Komunikasi juga merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya melalui bahasa verbal tetapi juga melalui simbol-simbol nonverbal yang ditemukan dalam ruang publik. Salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang sangat krusial dalam kehidupan sehari-hari adalah marka dan rambu lalu lintas. Di kota Banda Aceh, keberadaan marka dan rambu jalan menjadi bagian dari sistem

¹<https://journal.pubmedia.id/index.php/interaction/article/download/3285/3248/6715?utm.com> diakses 12 mei 2025.

²<https://journal.institercomedu.org/index.php/multiple/article/download/517/351/1856?utm.com> diakses 12 mei 2025.

komunikasi visual yang bertujuan untuk mengatur dan menjaga keselamatan pengguna jalan, terutama pengendara sepeda motor.

Di Indonesia, khususnya di Banda Aceh, kepatuhan terhadap marka dan rambu jalan masih menjadi masalah yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun marka jalan dan rambu lalu lintas sudah dirancang untuk meningkatkan keselamatan serta memperlancar arus lalu lintas, banyak pengguna jalan yang tidak mematuhi petunjuk yang tertera. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, kemacetan, serta ketidaknyamanan bagi sesama pengguna jalan.

Pelanggaran lalu lintas yang terjadi di Aceh ini juga dikonfirmasi oleh Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) POLDA Aceh. Mereka mencatat bahwa sejak Januari 2024, terdapat 480 pelanggaran lalu lintas yang terdeteksi oleh kamera *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE). Sebagian besar pelanggaran tersebut melibatkan pengendara kendaraan roda empat.³

Menurut keterangan Direktorat Lalu Lintas Polda Aceh, Kombes M Iqbal Alqudusy dari 480 pelanggaran yang tercatat, sebanyak 332 pelanggar telah terkonfirmasi, sementara 148 pelanggar lainnya belum terkonfirmasi, dengan dominasi pelanggaran pada kendaraan roda empat.

³<https://www.acehprov.go.id/berita/kategori/umum/480-pelanggaran-lalu-lintas-di-aceh-terekam-etle-sejak-januari-2024> diakses 13 Mei 2025.

Sebelumnya, pada tahun 2023, terdapat 6.260 pelanggaran yang tercatat oleh kamera ETLE. Dari jumlah tersebut, 2.642 pelanggaran sudah terkonfirmasi, sementara 3.618 pelanggaran lainnya masih dalam proses konfirmasi. Rata-rata, kendaraan yang paling sering melakukan pelanggaran adalah roda empat dengan total 5.006 pelanggaran, diikuti oleh kendaraan roda dua sebanyak 1.254 pelanggaran.⁴

Para pengendara yang terbukti melanggar akan dikenakan sanksi berupa tilang dan denda. Jika denda tidak dibayar, maka STNK kendaraan akan diblokir. Kamera ETLE beroperasi selama 24 jam penuh dan mampu membaca nomor plat kendaraan, berkas tilang akan dikirimkan ke alamat pelanggar melalui Kantor Pos.

Kepolisian Polda Aceh juga mengimbau agar masyarakat tidak melakukan pelanggaran lalu lintas, mengingat bahwa kamera ETLE terus memantau aktivitas di jalan raya sepanjang waktu. Setiap pelanggaran, seperti melanggar rambu, tidak menggunakan helm, tidak mengenakan sabuk pengaman, atau melawan arus, akan langsung terekam oleh kamera, baik pada pagi, siang, maupun malam hari. Ia juga menekankan bahwa langkah ini sejalan dengan program prioritas Kapolri, Jenderal Listyo Sigit Prabowo, yang mendukung transformasi teknologi kepolisian menuju era Polisi 4.0.

Untuk informasi, kamera ETLE yang dipantau oleh operator Ditlantas Polda Aceh setiap harinya tersebar di 20 titik di seluruh Aceh, dengan 12 titik di Banda

⁴ Diakses pada situs <https://dialeksis.com/data/sebanyak-480-pelanggaran-lalu-lintas-di-aceh-terekam-etle-sejak-januari-2024/> pada 10 Mei 2025.

Aceh dan 8 titik di beberapa kabupaten/kota, yaitu Sabang, Pidie, Bireun, Lhoksumawe, Langsa, Aceh Barat, Subulussalam, dan Aceh Tengah.

Sementara itu Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Banda Aceh secara proaktif menertibkan pelanggaran lalu lintas, terutama terkait dengan parkir di area terlarang. Pada 11 Juli 2024, petugas Dishub menggembok 14 mobil yang parkir di tempat dilarang, tepatnya di Jalan Dr. Syarif Thayeb, dekat Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin (RSUDZA). Tindakan ini diambil untuk mengurangi kemacetan dan memastikan kelancaran arus lalu lintas. Selain itu, petugas juga menempelkan stiker peringatan pada kendaraan yang melanggar sebagai upaya sosialisasi kepada pemilik kendaraan.⁵

Penertiban juga dilakukan terhadap juru parkir liar yang beroperasi tanpa izin resmi. Pada 21 Agustus 2024, Dishub bekerja sama dengan Satpol PP dan Polresta Banda Aceh menindak sejumlah juru parkir ilegal yang tidak memiliki izin dan beroperasi di lokasi yang tidak sesuai dengan izin yang diberikan. Petugas memberikan edukasi agar juru parkir mengurus surat izin resmi dan mematuhi peraturan parkir yang berlaku.⁶

Dishub juga memberikan teguran kepada pengendara yang parkir sembarangan di badan jalan dengan menempelkan stiker peringatan. Jika pelanggaran tersebut terulang, tindakan tegas seperti pengembokan kendaraan

⁵ <https://diskominfo.bandaacehkota.go.id/author/admin2/page/89/?utmcom> diakses 11 Mei 2025.

⁶ <https://diskominfo.bandaacehkota.go.id/2024/08/22/ciptakan-kelancaran-lalu-lintas-dishub-tertibkan-juru-parkir-liar/?utm.com> diakses 12 Mei 2025.

akan diambil. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menjaga ketertiban dan memastikan keselamatan bagi pengguna jalan lainnya.

Menurut PERMENHUB, rambu lalu lintas adalah bagian dari perlengkapan jalan berupa lambang, huruf, angka, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pengguna jalan. Kemudian ada daun rambu yang merupakan beebentuk pelat alumunium atau bahan lainnya yang memenuhi persyaratan teknis tempat ditempelkannya rambu yang dimaksudkan. Terakhir ada papan tambahan yang diletakkan dibawah rambu yang berfungsi sebagai penjelasan lebih lanjut dari rambu tersebut.⁷

Dari beberapa rujukan diatas menunjukkan bahwasanya komunikasi non verbal tidak hanya digunakan oleh individu manusia, tetapi juga digunakan oleh pemerintah atau otoritas sebuah negara sebagai bagian dari bentuk komunikasi antara pemerintah dengan masyarakatnya sebagai bentuk kepedulian pemerintah untuk menjaga rakyatnya agar aman dalam berkendara atau berlalu lintas dengan nyaman, nyaman, dan tertib sesuai undang-undang yang berlaku.⁸

Namun, dalam realitas sosial, sering ditemukan pelanggaran lalu lintas yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap simbol-simbol tersebut. Hal ini memunculkan pertanyaan penting: apakah pesan yang terkandung dalam marka dan rambu jalan dapat diterima dan dimaknai dengan tepat oleh para pengguna sepeda

⁷<https://peraturan.bpk.go.id/Details/103683/permenhub-no-13-tahun-2014?utm.com> diakses 12 Mei 2025.

⁸ <https://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL/article/view/3277/1858?utm.com> diakses 12 Mei 2025.

motor? Bagaimana proses komunikasi nonverbal ini berlangsung di ruang publik, dan apakah terdapat kesenjangan makna antara pesan yang disampaikan dan interpretasi masyarakat?

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji bagaimana pesan dan makna dalam marka dan rambu jalan dikomunikasikan dan dipahami oleh pengguna sepeda motor di Banda Aceh, serta bagaimana edukasi yang tepat mengenai marka dan rambu jalan sebagai bentuk komunikasi nonverbal dalam ruang publik. Karena beberapa kejadian pelanggaran yang telah disebutkan diatas, maka saya sebagai peneliti akan memilih judul berikut sebagai penelitian **“ANALISIS PESAN DAN MAKNA YANG TERKANDUNG DALAM MARKA DAN RAMBU JALAN TERHADAP PENGGUNA SEPEDA MOTOR DI BANDA ACEH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengguna sepeda motor sudah mengetahui pesan dan makna yang terkandung pada marka dan rambu lalu lintas?
2. Bagaimana pesan dan makna pada setiap marka dan rambu lalu lintas jalan di Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pengguna sepeda motor terhadap marka dan rambu jalan di Banda Aceh
2. Untuk mendapatkan pesan dan makna pada setiap marka dan rambu jalan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Menambah khasanah keilmuan dalam bidang komunikasi, khususnya komunikasi nonverbal dalam konteks ruang publik.

2. Secara praktis

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat menjadi informasi, acuan serta gambaran yang lebih luas mengenai edukasi perihal rambu/marka jalan bagi pengendara baik itu sepeda motor maupun pengendara mobil.

E. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka ada beberapa komponen yang perlu untuk di analisis dan dipelajari, dimana komponen ini yang akan menjadi acuan untuk mencapai hasil akhir dari penelitian ini. Masalah penelitian juga dapat dikategorikan sebagai sebuah pernyataan yang di permasalahan dari sebuah variabel yang berawal dari sebuah fenomena atau peristiwa, dimana dalam penelitian kualitatif seringkali dijelaskan dengan definisi operasional.

1. Analisis

Analisis merupakan suatu proses berpikir kritis dan sistematis yang bertujuan untuk memahami suatu permasalahan atau objek kajian secara mendalam. Dalam kegiatan ini, suatu topik atau permasalahan dipecah atau diuraikan menjadi bagian-bagian penyusunnya. Setiap bagian tersebut kemudian ditelaah secara cermat untuk memahami fungsi, makna, dan karakteristik masing-masing bagian.⁹

Namun, analisis tidak berhenti pada tahap penguraian saja. Tahapan penting selanjutnya adalah melihat bagaimana hubungan dan keterkaitan antar bagian-bagian tersebut bekerja secara keseluruhan. Melalui proses ini, seseorang dapat membangun pemahaman yang lebih utuh dan menyeluruh terhadap topik yang sedang dikaji. Dengan kata lain, analisis membantu dalam mengidentifikasi struktur internal dari suatu masalah dan memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap makna dan konteks dari keseluruhan informasi yang diperoleh.

2. Marka

Marka jalan merupakan Garis, lambang, atau tulisan di permukaan jalan yang berfungsi mengarahkan arus lalu lintas, batas lajur, peringatan, larangan, atau petunjuk. Jenis-jenisnya bisa berupa garis bujur (utuh/putus-putus), marka melintang (*stop line*), marka serong (*chevron*), zebra cross, panah, tulisan.¹⁰

⁹ Creswell, J. W. *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. (Boston: Pearson 2012), hal. 115.

¹⁰ *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Direktorat Jenderal Bina Marga 2022.

3. Rambu

Rambu jalan merupakan instrumen komunikasi visual berbentuk *papan fisik* (umumnya terbuat dari logam atau material polimer tahan cuaca) yang dipasang secara strategis di tepi jalan, atas jalan, atau median. Rambu ini memuat kombinasi elemen simbol grafis, huruf, angka, dan/atau warna kontras yang distandardisasi secara nasional. Fungsinya adalah menyampaikan informasi regulatoris kepada pengguna jalan secara cepat dan universal. Meliputi empat kategori utama seperti, Rambu Peringatan, Rambu Larangan, Rambu Perintah, Rambu Petunjuk.¹¹



¹¹ Diakses pada situs <https://peraturan.bpk.go.id/27961/UU%20Nomor%202022%20Tahun%202009.pdf?utm.c0m>. Diakses 12 Mei 2025.